

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN UKM ALUMNI DAN MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Merline¹, Oey Hannes Widjaja^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: merlinemargaretha@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hannesw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk : 27-01-2022, revisi: 10-02-2022, diterima untuk diterbitkan : 07-03-2022

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara yang memiliki UKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling*. Sebanyak 100 responden terkumpul melalui kusioner yang dibagikan. Penelitian ini menggunakan metode structural equation modelling (SEM) untuk menganalisis data dan aplikasi SmartPLS versi 3.3.3 untuk mengolah data. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, inovasi, keberhasilan usaha

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial orientation, and innovation on business success. The sample used in this study were alumni and students of Tarumanagara University who have SMEs. The sampling technique used in this study is non-probability sampling and purposive sampling. A total of 100 respondents were collected through the questionnaire that was distributed. This study uses the structural equation modeling (SEM) method to analyze the data and the SmartPLS version 3.3.3 application to process the data. The results obtained in this study are entrepreneurial knowledge, entrepreneurial orientation, and innovation have a significant positive effect on business success.

Keywords: *entrepreneurial knowledge, entrepreneurial orientation, innovation, business success*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini Indonesia masih dikatakan sebagai Negara berkembang, yaitu negara dengan tingkat kesejahteraan penduduknya dalam taraf menengah atau sedang berkembang. Hal ini disebabkan oleh berbagai masalah yang terdapat dan terjadi di Indonesia. Misalnya padatnya penduduk di Kota besar seperti Jakarta. Padatnya penduduk di Jakarta menyebabkan sempit nya lapangan pekerjaan yang ada.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam strategi pembangunan ekonomi nasional. Tidak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja, UKM pun berperan dalam pembangunan daerah lewat perpajakan, serta terbukti tidak terpengaruh oleh krisis ini. Maka dari itu sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk

mempelajari pengetahuan-pengetahuan tentang kewirausahaan sejak dini karena Usaha Kecil dan Menengah (UKM) secara luas juga dikenal sebagai mesin utama pembangunan ekonomi. Dilansir dari website Kominfo.go.id pada tahun 2019 lalu, UKM sendiri menguasai sebagian besar perekonomian di Indonesia, yaitu tercatat dengan persentase di atas 90%. Bahkan Jumlah wirausaha di Indonesia menembus 3,1 persen dari total jumlah penduduk yang ada di Indonesia saat ini yaitu sekitar 8,06 juta jiwa, angka tersebut melampaui standar internasional sebanyak 2 persen.

Untuk meningkatkan keberhasilan suatu UKM, diperlukannya beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam mengembangkan suatu UKM. Strategi UKM sendiri memiliki implikasi besar untuk struktur, aktivitas, investasi, hubungan dengan pasar dan kinerja nya suatu UKM. Strategi ini dapat membantu UKM memecahkan masalah, menciptakan kapabilitas baru, dan meningkatkan kinerja bisnis dengan menyediakan teknik yang memungkinkan UKM untuk mengumpulkan sumber daya tertentu dan mengenali peluang untuk menyediakan produk dan layanan yang berharga dan untuk menyampaikan produk tersebut dan layanan untuk keuntungan yang lebih besar (Masa'deh *et al.*, 2018).

Pemahaman tentang bisnis yang dijalankan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh pelaku UKM. Indikator yang berkaitan dengan pengetahuan bisnis yaitu : pengetahuan tentang usaha yang dijalani, memahami lingkungan internal dan eksternal usaha yang dijalani, dan memiliki pembukuan keuangan usaha yang rapih. Untuk meningkatkan kualitas usaha yang dijalani demi tercapainya keberhasilan usaha, UKM harus mempunyai kemampuan dan kualifikasi dalam menjalankan usaha nya. Informasi penelitian bisnis yang dilaksanakan oleh Angreni (2018) berdampak pada kesuksesan bisnis.

Selain pengetahuan tentang usaha, UKM juga perlu memperhatikan peningkatan kinerja usaha terhadap perusahaan yang dijalankan. Maka dari itu, diperlukan adanya orientasi kewirausahaan yang dapat membantu UKM mencapai peningkatan dalam usahanya. Orientasi kewirausahaan merupakan suatu dasar untuk mencari peluang bisnis menuju kesuksesan dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja bisnis yang baik. Orientasi kewirausahaan bisa ditetapkan menurut tiga dimensi, yakni inovasi, proaktif, dan pengambilan resiko. (Miller, 1983). Ketiga dimensi tersebut bersama-sama menjadi indikator yang penting agar suatu orientasi kewirausahaan dapat diterapkan dengan baik. Persaingan bisnis memaksa para pengusaha untuk mempunyai daya saing yang tinggi agar dapat terus bertahan dalam pasar. Untuk dapat mencapai keberhasilannya suatu usaha, UKM perlu fokus pada orientasi kewirausahaannya. Hal ini karena orientasi kewirausahaan dapat membuka jalan bagi arah strategis UKM dengan tujuan memantau kegiatannya untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik (Masa'deh *et al.*, 2018).

Produk yang dihasilkan pengusaha juga perlu inovatif. Pengembangan produk digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemasaran, artinya pengusaha perlu mendesain produknya sesuai dengan preferensi konsumen supaya produk yang muncul tetap menarik konsumen untuk membeli serta mengembangkan kinerja bisnis. Perubahan lingkungan, terutama situasi ekonomi, telah memaksa usaha kecil dan menengah untuk meninggalkan bisnis. Namun, beberapa pengusaha masih mampu bertahan karena mampu mengantisipasi perubahan tersebut, sehingga produk baru dapat mencapai tingkat yang kompetitif. Desain canggih, baik desain sistem maupun desain, akan meningkatkan kemampuan UKM untuk menciptakan produk berkualitas tinggi. Produktivitas yang tinggi akan meningkatkan daya saing UKM yang dapat berdampak pada kinerja UKM itu sendiri. (Elfahmi & Jatmika, 2017).

Sesuai dengan penjelasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh inovasi terhadap keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Kajian Teori

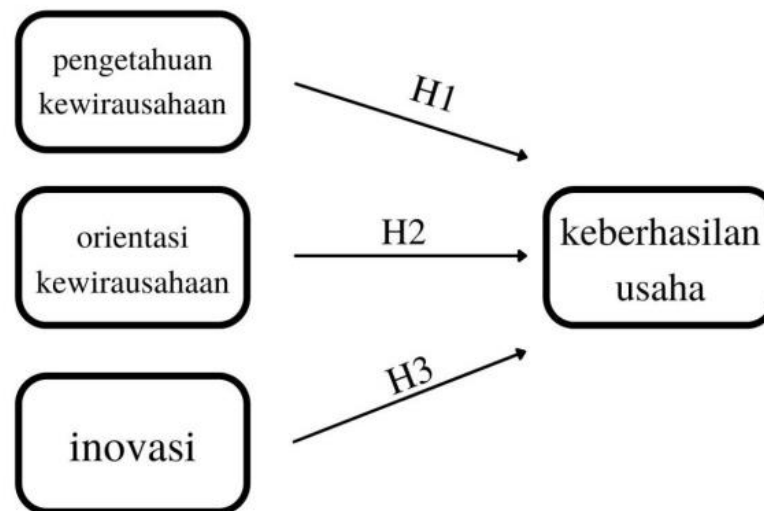
Menurut Suryana (2019) pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide baru dan berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses. Menurut Chrisman (1999); Premaratne, (2001); Zhai *et al.*, (2018) Pengetahuan kewirausahaan merupakan multivariat keterampilan, kemampuan, kapasitas dan pengetahuan yang sebagian besar membutuhkan pendekatan kolaboratif untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan dan keterampilan seseorang tentang usaha yang dijalani dalam melakukan inovasi dengan menambah ide baru dan keberanian seseorang dalam mengambil resiko.

Menurut Miller (1983) orientasi kewirausahaan suatu perusahaan dijelaskan oleh tiga dimensi variabel, yaitu proaktif (*proactiveness*), inovasi (*innovativeness*), dan pengambilan risiko (*risk-taking*). Menurut Porter (2008) orientasi kewirausahaan berperan menguntungkan bagi suatu perusahaan dalam berkompetisi di *market place*. Amin, Thurasamy, Aldakhil dan Kaswuri (2016, dalam Widjaja, O. H. & Sondara, T. C. 2021) menjelaskan orientasi kewirausahaan adalah sebuah proses, praktik, dan aktivitas dalam pengambilan keputusan yang diambil pengusaha baru. Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah sikap atau kemampuan perusahaan dalam kecenderungan perusahaan bertindak, kemampuan perusahaan membuat inovasi, dan pengambilan resiko perusahaan.

Lumpkin dan Dess (2005) berpendapat bahwa inovasi adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengembangkan produk dan jasa baru dan mengidentifikasi peluang dan teknologi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Ibrahim dan Abu (2019) berpendapat bahwa inovasi adalah kecenderungan dalam mendukung ide baru yang original dan kreatif dalam pembuatan produk baru maupun perubahan suatu produk. Menurut Udriyah *et al* (2019, dalam Widjaja, O. H. & Sondara, T. C. 2021) yang berarti inovasi digunakan untuk mengubah suatu peluang yang ada menjadi suatu ide baru yang menjual. Dari penjelasan beberapa ahli diatas, maka yang dimaksud dengan inovasi adalah proses implementasi ide terhadap suatu produk atau jasa untuk dikembangkan.

Chong (2012) mendefinisikan keberhasilan dengan beberapa kriteria seperti keuntungan, pertumbuhan, dan juga dengan faktor intrinsik yaitu seperti kepuasan pribadi dan rasa pencapaian. Forsman (2008) berkata bahwa cara yang paling sederhana untuk mendefinisikan kesuksesan suatu usaha adalah dengan mengukur apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan tersebut sudah terpenuhi. Dari pengertian-pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa suatu usaha bisa dikatakan berhasil jika tujuan perusahaan tersebut telah tercapai dan perusahaan mengalami peningkatan hasil dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data untuk menguji hipotesis. Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang akan dituju adalah Usaha Kecil dan Menengah yang dimiliki oleh alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Teknik Pemilihan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu teknik yang tidak menggunakan prosedur seleksi peluang, melainkan bergantung pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah:

- a. Responden merupakan alumni maupun mahasiswa Universitas Tarumanagara yang memiliki suatu UKM.
- b. Usaha Kecil yang mempunyai hasil penjualan tahunan di bawah Rp. 300.000.000,- per tahun dan Usaha Menengah yang hasil penjualan tahunan diantara Rp. 2.500.000.000 dan Rp. 50.000.000.000 per tahun, menurut UU Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM.

Ukuran Sampel

Menurut Roscoe (1975) “Kelayakan suatu ukuran sampel di dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.” Sehingga dalam penelitian ini yang menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 sampel.

Operasionalisasi Variabel dan Instrumen

Variabel dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan skala 1-5, dimana satu menunjukkan sangat tidak setuju dan lima menunjukkan sangat setuju

Tabel 1. Operasionalisasi Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan	Memiliki pengetahuan tentang usaha yang dijalani	PK1	Ordinal
	Memahami lingkungan Internal dan Eksternal usaha yang dijalani	PK2	Ordinal
	Memiliki pembukuan keuangan usaha yang rapi	PK3	Ordinal

Tabel 2. Operasionalisasi Orientasi Kewirausahaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Kode	Skala
Orientasi Kewirausahaan	Proactiveness	Mengenalkan produk atau layanan baru secara berkala	OK1	Ordinal
		Kemampuan untuk berinisiatif dalam mengembangkan strategi untuk mencapai peluang pasar	OK2	Ordinal
	Innovativeness	kemampuan dalam menciptakan desain unik	OK3	Ordinal
		Menciptakan produk baru yang akan menambah nilai untuk pelanggan baru atau lama	OK4	Ordinal
	Risk taking	Mengalahkan pesaing untuk memasuki pasar baru	OK5	Ordinal
		Kemampuan untuk dalam menjaga komitmen dengan konsumen.	OK6	Ordinal

Tabel 3. Operasionalisasi Inovasi

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Inovasi	Melakukan inovasi secara berkala untuk meningkatkan pendapatan usaha	I1	Ordinal
	Merespon dengan baik permintaan pelanggan untuk "fitur baru"	I2	Ordinal
	Mengubah penawaran produk kami untuk memenuhi kebutuhan klien	I3	Ordinal
	Terus update akan kemajuan teknologi di bidang yang di jalani	I4	Ordinal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Berdasarkan hasil *outer loadings* menunjukkan indikator variabel telah memenuhi validitas, yaitu nilai loading di atas 0,6. Adapun indikator yang tidak memenuhi syarat karena memiliki nilai loading rendah yaitu pada variabel Orientasi Kewirausahaan yaitu OK1, OK5, dan OK6, serta untuk Inovasi yaitu I3. Indikator yang tidak memenuhi syarat tersebut sudah di eliminasi.

Berdasarkan hasil dari *average variance extracted* (AVE) kepada variabel yang di uji sudah menunjukkan nilai diatas 0,5 yang berarti bahwa semua variabel telah memenuhi syarat validitas penelitian.

Berdasarkan hasil *cross loading* variabel terbilang sudah lebih besar daripada nilai loading indikator variabel lain yang berarti sudah memenuhi syarat validitas diskriminan.

Berdasarkan hasil kriteria Fornell-Larcker variabel sudah memenuhi syarat validitas penelitian, yaitu hasil data menunjukkan nilai akar kuadrat AVE suatu konstruk lebih tinggi daripada konstruk lainnya.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *cronbach's alpha* setiap variabel dalam penelitian ini di atas 0,6 dengan rincian; pengetahuan kewirausahaan (0,640), orientasi kewirausahaan (0,673), inovasi (0,741), dan keberhasilan usaha (0,794). Serta nilai *composite reability* di atas 0,6

dengan rincian; pengetahuan kewirausahaan (0,806), orientasi kewirausahaan (0,821), inovasi (0,852), dan keberhasilan usaha (0,867).

Uji koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan perhitungan, hasil uji R-square dalam penelitian ini sebesar 0,504. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 dari penelitian ini dianggap sedang. Berdasarkan dari uji R-square di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang ada di penelitian ini yaitu, pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi dapat menjelaskan variabel dependen nya yaitu keberhasilan usaha pada UKM milik alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara sebesar 0,504 atau 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 0,496 atau 49,6% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak ada di penelitian ini.

Effect Size (f^2)

Berdasarkan perhitungan, hasil *effect size* (f^2) Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai f^2 sebesar 0,108 yang artinya variabel inovasi memiliki efek yang kecil dalam model struktural. Variabel orientasi kewirausahaan memiliki nilai f^2 sebesar 0,030 yang artinya variabel inovasi memiliki efek yang kecil dalam model struktural. Variabel inovasi memiliki nilai f^2 sebesar 0,104 yang artinya variabel inovasi memiliki efek yang kecil dalam model struktural.

Uji Q-Square (Q^2)

Berdasarkan perhitungan, hasil uji *Q-Square* pada variabel keberhasilan usaha, yaitu sebesar 0,287. Hasil Q-Square ini termasuk ke dalam pengaruh sedang karena nilai nya berada di atas 0,15. Berdasarkan hasil uji Q-Square (Q^2) tersebut, dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur model penelitian dengan tingkat sedang.

Goodness of Fit (*GoF*)

Berdasarkan perhitungan, hasil *goodness of fit* penelitian ini sebesar 0,640 yang berada diatas 0,36, artinya ketepatan model atau kecocokan model dalam penelitian besar.

Path Coefficient

Tabel 4. Hasil Uji *Path Coefficient*

Variabel	Keberhasilan Usaha		
	<i>Path Coefficient</i>	<i>t-statistic</i>	<i>p-value</i>
Pengetahuan kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	0,308	2,357	0,019
Orientasi kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	0,174	2,002	0,046
Inovasi -> Keberhasilan Usaha	0,332	3,129	0,002

Berdasarkan hasil *path coefficient* dan uji hipotesis H1 mengenai hubungan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap variabel keberhasilan usaha di atas, dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Dapat dilihat bahwa nilai *t-statistic* variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 2,357 yang berarti memiliki nilai di atas *t-table* yaitu 1,96. Hasil nilai *p-values* variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,019 yang berarti memiliki nilai di atas batas kriterianya yaitu $< 0,05$. Sehingga dapat dikatakan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan hasil *path coefficient* dan uji hipotesis H2 mengenai hubungan antara variabel Orientasi Kewirausahaan terhadap variabel keberhasilan usaha di atas, dapat dikatakan bahwa H2 diterima. Dapat dilihat bahwa nilai *t-statistic* variabel Orientasi Kewirausahaan sebesar 2,002 yang berarti memiliki nilai di atas *t-table* yaitu 1,96. Hasil nilai *p-values* variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,046 yang berarti memiliki nilai di atas batas kriterianya yaitu $< 0,05$.

Sehingga dapat dikatakan variabel Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan hasil *path coefficient* dan uji hipotesis H1 mengenai hubungan antara variabel Inovasi terhadap variabel keberhasilan usaha di atas, dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Dapat dilihat bahwa nilai *t-statistic* variabel Inovasi sebesar 3,129 yang berarti memiliki nilai di atas *t-table* yaitu 1,96. Hasil nilai *p-values* variabel Inovasi sebesar 0,002 yang berarti memiliki nilai di atas batas kriteria nya yaitu $< 0,05$. Sehingga dapat dikatakan variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Diskusi

H1: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manampiring, Massie, Worang (2020) mengenai “*the influence of entrepreneur knowledge on small medium enterprises performance*”. Di dalam penelitian ini dikatakan bahwa pengetahuan dasar bisnis tidak akan terlalu diperlukan bagi pemilik bisnis karena bisnis tidak konstan dan orang harus cukup adaptif terhadap perubahan yang biasanya selalu datang. Berbeda dengan hasil penelitian milik Manampiring dkk. (2020), hasil penelitian Gultom dan Agustine (2021) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, seperti hasil penelitian ini.

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sebagian besar responden dalam penelitian ini yang merupakan alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara telah memiliki kesadaran dalam memiliki pengetahuan terhadap kegiatan usaha yang dilakukan. Dapat disimpulkan juga bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang usaha yang dilakukan pelaku UKM, maka semakin tinggi juga keberhasilan dari usaha yang dijalankan.

H2: Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh AlvarezTorres, Lopez-Torres, & Schiuma (2019) yang berjudul “*Linking entrepreneurial orientation to SMEs’ performance: Implications for entrepreneurship universities*”. Penelitian yang dilakukan Garcia dan Calvo ini terdapat sebanyak 107 sampel yang diambil dengan cara menggunakan kuesioner. Di dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan UMKM di wilayah Baijo. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Frans, Ahmiri, dan Indrawijaya (2020) juga sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tetapi orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sebagian besar responden dalam penelitian ini yang merupakan alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara sudah cukup memiliki pengetahuan tentang apa itu orientasi kewirausahaan. Dapat disimpulkan juga bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang orientasi kewirausahaan oleh pelaku usaha, maka semakin berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang dijalankan.

H3: Inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ludiya dan Mulyana (2020) dengan judul “Pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha pada umkm *fashion* di

kota cimahi”, dengan sampel yang diambil adalah 38 responden pelaku UMKM di bidang *fashion* mendapatkan hasil bahwa inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM yang diteliti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sondara and Widjaja (2021) mengenai pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan inovasi terhadap kinerja usaha UKM di Jakarta Barat juga sesuai dengan hasil dari penelitian ini yaitu Inovasi terbukti dan teruji dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sebagian besar responden dalam penelitian ini yang merupakan alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara sudah mengerti tentang pentingnya inovasi terhadap keberhasilan usaha. Dapat disimpulkan juga bahwa semakin tinggi pengetahuan dan implementasi inovasi, maka semakin berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang dijalankan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- b. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- c. Inovasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan UKM alumni dan mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang sekiranya bermanfaat adalah:

- a. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menambah jumlah variabel independen yang akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh variabel lain selain yang ada dipenelitian ini terhadap keberhasilan usaha. Diharapkan juga agar memperbanyak jumlah sampel responden agar hasil penelitian lebih tepat.
- b. Saran untuk praktisi, pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan suatu Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Maka dari itu, pemilik UKM diharapkan lebih mengerti dan menerapkan variabel-variabel tersebut terhadap usaha mereka agar suatu usaha tersebut dapat semakin berkembang dan berhasil.

REFERENSI

- Alvarez-Torres, F. J., Lopez-Torres, G. C., & Schiuma, G. (2019). Linking entrepreneurial orientation to SMEs' performance: Implications for entrepreneurship universities. *Management Decision*, 57(12), 3364-3386.
- Angreni, Yuyu, (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Modal, dan Pemilihan Lokasi Yang Mendorong Keberhasilan Usaha pada Toko Emas Di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2018, 6(3), 997-1010.
- Covin, J. G., Green, K. M., & Slevin, D. P. (2006). Strategic process effects on the entrepreneurial orientation–sales growth rate relationship. *Entrepreneurship theory and practice*, 30(1), 57- 81.
- Elfahmi, S. H., Dodik Jatmika, D. (2017). Pengaruh inovasi terhadap ukm naik kelas melalui daya saing produk. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 1(1), 445 - 454.
- Forsman, Helena. (2008). Business Development Success in SMEs: A Case Study Approach. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(3), 606-622.

- Frans, A., Dahmiri, & Indrawijaya, S. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Dendeng Batokok di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 9(3), 172-182.
- Garcia, G. M., & Calvo, J. C. A. (2020). Entrepreneurial Orientation: Its Relationship with the Entrepreneur's Subjective Success in SMEs. *Sustainability*, 12, 4547.
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi Di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 7(1), 52-65.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Christian, M. R. (2018). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.
- Hendrawan, J. S dan Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 2, No. 3.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Ibrahim, A. U., & Abu, M. M. (2019). Influence of Entrepreneurial Orientation on Firms Performance: Evidence from Small and Medium Enterprises in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 99-106.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education*, 1(1). 47-49.
- Ludiya, E., & Mulyana, A. R. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Fashion di Kota Cimahi. *Journal of economics and business*, 17(1), 113-120.
- Lumpkin, G. and Dess, G. (2005), The Role of Entrepreneurial Orientation in Stimulating Effective Corporate Entrepreneurship. *Academy of Management Perspectives*, 19(1), 147-156.
- Maholtra, N. K. (2004). *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Manampiring, C. T., Massie, J.D.D., & Worang, F. G. (2020). The influence of entrepreneur knowledge on small medium enterprises performance. *Jurnal EMBA*, 212-221.
- Masa'deh, R., Al-Henzab, J., Tarhini, A., & Obeidat, B. Y. (2018). The Associations Among Market Orientation, Technology Orientation, Entrepreneurial Orientation and Organizational Performance. *Benchmarking An International Journal*, 25(8), 3117–3142.
- Miller, D. (1983). The correlates of entrepreneurship in three types of firms. *Management Science*, 29(7), 770-791.
- Porter, M. E. (2008). *The Five Competitive Forces that Shape Strategy*. Harvard business review, Vol. 86, No. 1, 78.